

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok manusia yang sangat penting dalam kehidupan sehari – hari. Karena merupakan kebutuhan pokok maka banyak sekali pengusaha membuka peluang usaha dalam usaha makanan atau minuman. Karena semakin berkembangnya zaman saat ini banyak variasi – variasi yang dikembangkan oleh pengusaha makanan atau minuman baik untuk pengusaha kecil sampai pengusaha besar. Pada kesempatan ini akan dibahas lebih lanjut tentang minuman yaitu kopi.

Kopi merupakan salah satu minuman yang telah banyak dikonsumsi dari zaman dahulu, hingga saat ini pun kopi masih digemari banyak orang dari kalangan atas sampai kalangan bawah. Karena semakin berkembang pesatnya zaman sekarang banyak orang yang membuka usaha kopi dari hanya warung kopi biasa hingga membuat *coffee shop* khusus. Dan banyak sekali variasi minuman dari bahan utama kopi.

Saat ini di kota Bandung khususnya, banyak sekali kedai kopi yang dibuat seperti di dalam *mall*, atau kedai khusus yang menetap di suatu lokasi, banyaknya orang yang membuka usaha kopi ini karena dilihat dari minat masyarakat yang banyak menggemari kopi. “Semerbak *Coffee Blend*” pada saat ini ingin mengembangkan usahanya dengan membuka *coffee shop* dengan menggunakan mobil. Terdapat beberapa kekurangan dari kedai kopi yang ada saat ini. Contoh yang dapat kita lihat dari membuka kedai khusus yang menetap di suatu lokasi. Harga kopi yang bisa lebih terjangkau dapat menjadi lebih mahal karena biaya sewa tempat yang cukup mahal, kemudian banyak orang yang malas untuk datang ke tempat tersebut.

Dengan melihat kekurangan tersebut dapat dibuat dengan ide yang lain seperti membuat *coffee shop* tidak hanya menetap di suatu lokasi dan harus membayar sewa tempat, dengan ide misalnya merancang mobil khusus untuk berjualan kopi. Hal ini dapat menjadi cara berjualan yang berbeda dari usaha-usaha kopi yang sudah ada. Perbedaan yang ada jika dibandingkan dengan menetap di suatu lokasi yaitu dapat dilihat dari lokasi penjualan dan cara berjualan.

Dengan merancang mobil khusus ini lokasi penjualan dapat berpindah – pindah tempat dan tidak harus membayar sewa tempat yang dapat membuat harga penjualan lebih tinggi. Tetapi dari penelitian pendahuluan terhadap mobil – mobil yang dirancang khusus untuk berjualan ada masalah yang timbul seperti, tidak nyamannya penjual dalam berjualan dikarenakan tempat yang sempit. Penjual tidak dapat mencuci alat – alat yang digunakan, tidak dapat menggunakan jasa pekerja yang lebih banyak, pelanggan juga tidak merasa nyaman saat menunggu pesanan atau mengkonsumsi di tempat tersebut. Dengan kekurangan – kekurangan atau masalah yang muncul dapat dilakukan perancangan mobil khusus untuk berjualan kopi ini dengan memperhatikan kekurangan – kekurangan yang ada.

Perancangan mobil yang dirancang dapat digunakan dengan baik, nyaman, aman, baik oleh penjual maupun pelanggan dan memiliki keunikan tersendiri sehingga memiliki nilai lebih dari mobil – mobil yang digunakan untuk berjualan lainnya dan diharapkan dengan adanya perancangan mobil khusus untuk berjualan kopi ini dapat memenuhi keinginan konsumen dan dapat menjadi suatu usaha yang baru sehingga dapat dijadikan usaha yang lebih luas lagi.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ditemukan beberapa masalah mengenai perancangan mobil *coffee shop*, yaitu:

- Belum adanya mobil khusus untuk berjualan minuman kopi, yang memperhatikan aspek berikut :
  - Kenyamanan
  - Keleluasaan

- Tata letak peralatan di dalam mobil
- Kemudahan alat yang diangkut dan disimpan
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja

### 1.3 Batasan dan Asumsi

Karena adanya keterbatasan dan kemampuan penulis, maka penelitian dan perancangan yang dilakukan perlu dibatasi. Hal ini bermaksud agar penulis lebih fokus terhadap kasus yang ada, sehingga menghindari pembahasan yang terlalu luas dan yang tidak terfokus pada perancangan ini. Batasan – batasan yang digunakan dalam perancangan ini, yaitu :

- Perancangan yang dilakukan hanya pada area *box* mobil.
- Tidak mempertimbangkan faktor biaya dalam perancangan mobil ini.
- Menggunakan acuan data antropometri yang diambil dari buku Konsep Dasar Ergonomi dan Aplikasinya karangan Eko Nurmianto dan *Handbook*.
- Persentil minimum yang digunakan adalah 5 %, persentil rata – rata adalah 50 %, dan persentil maksimum adalah 95 %.
- Perancangan mobil khusus ini dilihat dari dimensi fasilitas yang digunakan.
- Fasilitas fisik yang akan dirancang adalah tempat duduk konsumen, tempat duduk karyawan, meja konsumen, meja karyawan, lemari penyimpanan alat dan bahan, tangga mobil.
- Jumlah pekerja adalah 2 orang.
- Hanya menjual khusus minuman dan berbahan utama kopi.

Adapun asumsi – asumsi yang digunakan dalam perancangan ini, yaitu :

- Data antropometri diambil dari buku Konsep Dasar Ergonomi dan Aplikasinya karangan Eko Nurmianto mewakili data antropometri orang Indonesia.
- Tinggi alas kaki yaitu 25 mm.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah yang ada, yaitu :

- ❖ Fasilitas apa saja yang harus ada di dalam mobil khusus berjualan *coffee shop* ?
- ❖ Bagaimana rancangan yang cocok untuk mobil khusus berjualan *coffee shop* ?
- ❖ Bagaimana *layout* yang baik yang harus digunakan pada mobil khusus berjualan *coffee shop* ?
- ❖ Bagaimana faktor keselamatan dan kesehatan kerja pada mobil toko tersebut ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari perancangan mobil khusus minuman kopi ini, yaitu :

- ❖ Dapat mengetahui fasilitas –fasilitas yang didapat digunakan untuk mobil khusus berjualan *coffee shop*.
- ❖ Dapat mengetahui rancangan yang cocok untuk mobil khusus berjualan *coffee shop*.
- ❖ Dapat merancang *layout* yang sesuai untuk mobil khusus berjualan *coffee shop*.
- ❖ Dapat memperhitungkan faktor keselamatan dan kecelakaan kerja dalam perancangan mobil tersebut.

#### 1.6 Sistematika Penelitian

##### ❖ BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bagian Bab 1 diuraikan alasan – alasan atau hal – hal apa saja yang melatarbelakangi mengambil topik untuk perancangan mobil khusus untuk berjualan minuman kopi. Pada bagian ini juga penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam rumusan masalah agar hal yang dikaji lebih spesifik dan fokus. Dan pada bab ini juga dibahas tentang tujuan dari perancangan yang dilakukan.

#### ❖ BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian Bab 2 ini diuraikan mengenai kerangka atau dasar teori yang dapat memperkuat penelitian dan perancangan di dalam mobil secara ergonomi.

#### ❖ BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menerangkan langkah-langkah yang diambil dalam melaksanakan penelitian dan perancangan yang akan dibuat dari awal sampai akhir. Proses ini digambarkan dengan bentuk *flow chart* dan diberikan penjelasan dari *flow chart* tersebut.

#### ❖ BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Pada bagian ini berisi tentang pengumpulan data yang diambil adalah data umum mobil yang akan digunakan dan data – data lainnya yang digunakan dalam perancangan.

#### ❖ BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang pengolahan data berdasarkan metode yang digunakan. Kemudian data yang diolah dianalisis dan akan digunakan dalam perancangan.

#### ❖ BAB 6 PERANCANGAN DAN ANALISIS

Pada Bab 6 diuraikan tentang perancangan mobil yang akan dirancang dengan menggunakan data – data yang telah diolah pada bab sebelumnya.

#### ❖ BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini merupakan kesimpulan mengenai hasil perancangan yang telah dibuat dan diberikan saran – saran kepada pengusaha – pengusaha *coffee shop* dengan permasalahan yang dihadapi.